

**Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Quran dan
Tafsir IAIN Kendari Terhadap QS. Al-Isra/17:32
Sebagai Motivasi Menjomlo**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Agama
pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

YUPITA TRI RIZKI

NIM. 19030105040

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

KENDARI

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir IAIN Kendari Terhadap QS. Al-Isra/17:32 Sebagai Motivasi Menjomlo” yang ditulis oleh saudari Yupita Tri Rizki, NIM. 19030105040, mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kendari, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Selasa, 13 Juni 2023 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Kendari, 25 September 2023 M

08 Rabi’ul Awal 1445 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. H. Muh. Ikhsan, S.Ag., M.Ag (.....)

Sekretaris : Dr. Danial, Lc., M.Th.I (.....)

Anggota 1 : Muh. Syahrul Mubarak, S.Th.I., M.Ag (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah


Dr. Muh. Shaleh, M.Pd
NIP. 196608011992031002

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul "Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir IAIN Kendari Terhadap QS. Al-Isra/17:32 Sebagai Motivasi Menjomlo" dibawah bimbingan Dr. H. Muh. Ikhsan, S.Ag., M.Ag. telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan akademik dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiasi, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Kendari, 25 September 2023

08 Rabi'ul Awal 1445 H



Yupita Tri Rizki
NIM. 19030105040

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yupita Tri Rizki
NIM : 19030105040
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari Hak **Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Terhadap QS. Al-Isra/17:32 Sebagai Motivasi Menjomlo”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari
Pada tanggal : 25 September
2023

Yang menyatakan,


Yupita Tri Rizki

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai tokoh revolusioner beserta keluarga dan sahabatnya, umat yang setia kepadanya sampai akhir zaman. Rasa syukur tiada terkira khususnya bagi penulis karena telah menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini.

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi, penulis menyadari betul bahwa penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta motivasi oleh karena itu penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih yang sangat mendalam terhadap semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Terima kasih yang sangat terkhusus kepada nenek sekaligus orang tua saya yaitu Salemin serta ibu saya Nursih Salwa yang telah memberikan dukungan kepada saya yang berupa materi dan doa yang tulus untuk anak-anaknya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Sebagai insan yang penuh keterbatasan penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan dan peran serta dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

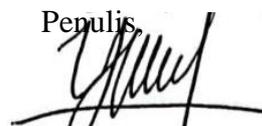
1. Dr. Husain Insawan, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Kendari.
2. Dr. Muh. Shaleh, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Kendari.
3. Dr. Ni'matuz Zuhrah, Lc., M. Th.I selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Abdul Gaffar, S.Th.I., M.Th.I, selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan memberikan banyak motivasi-motivasi.
5. Dr. H. Muh. Ikhsan, S.Ag, M.Ag, selaku dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu serta tak pernah bosan dalam memberikan masukan masukan, dan mengarahkan penulis sehingga penulis merasa sangat terbantu, serta selalu memberikan motivasi agar penulis terus tetap semangat dalam tahap penyelesaian.
6. Dr. Danial, Lc.,M.Th.I, selaku dosen Penguji proposal, hasil penelitian, hingga sampai ke tahap skripsi serta telah banyak memberikan masukan dan saran, memberikan masukan-masukan terhadap penulis dalam tahap penyelesaian.
7. Muh. Syahrul Mubarak S.Th.I., M.Ag, selaku dosen Penguji yang sangat berpengaruh dalam tahap penyelesaian skripsi ini. Memberikan banyak sekali motivasi, masukan dan dorongan serta saran yang sifatnya membangun.

8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Kendari yang telah memberikan bekal ilmu untuk penulis selama menjadi mahasiswa di IAIN Kendari.
9. Kepala perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Kendari dan seluruh staf yang telah berkenan memberikan pelayanan kepada peneliti berupa buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan skripsi.
10. Orang tua dan keluarga saya yang telah mendoakan, menyemangati, dan memberikan dukungan penuh sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Mahasiswa program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir mulai dari senior hingga junior yang telah memberikan informasi selama tahap penyusunan skripsi.
12. Terima kasih kepada diriku sendiri yang telah melalui semua proses penyusunan skripsi ini dan selalu berusaha semaksimal mungkin hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap semoga bantuan dan berbagai upaya yang telah disumbangkan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal di sisi Allah SWT dan tetap mendapat lindungan-Nya dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Akhirnya penulis memohon ampunan kepada Allah SWT atas segala khilaf baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Kendari, 28 September 2023

Penulis



Yupita Tri Rizki

NIM: 19030105040

ABSTRAK

Yupita Tri Rizki. NIM. 19010103000. Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir Terhadap QS. Al-Isra/17:32 Sebagai Motivasi Menjomlo. Dibimbing oleh: Dr. H. Muh. Ikhsan S.ag, M.ag.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pemahaman mahasiswa program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir IAIN Kendari terhadap QS. Al-Isra/17:32 secara tidak langsung dipahami sebagai motivasi untuk menjomlo atau tidak pacaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dan pendekatan sosiologi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi bersama mahasiswa program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Islam tidak mengenal hubungan pra-nikah seperti pacaran, faktanya hubungan ini bukan malah mengenalkan dua insan, tapi justru malah merusak dua insan. Hubungan antara individu satu dan lainnya yang bukan mahram dan tidak mempunyai ikatan pernikahan secara syariat Islam serta hanya berlandaskan ketertarikan secara biologis (syahwat) sudah tentu hubungan yang dilarang dalam Islam sebagaimana dalam surat al-Isra ayat 32 telah jelas dikatakan jangan mendekati zina. Mendekati saja dilarang apalagi melakukan perbuatan zina. (2) pemahaman mahasiswa IAT terhadap QS. Al-Isra/17:32 sebagai motivasi menjomlo menjelaskan bahwa di dalam surat al-Isra ayat 32 telah jelas larangan Allah untuk mendekati zina sedang perbuatan pacaran adalah suatu hal yang dapat mendekati zina. oleh sebab itu dari pemahaman inilah mahasiswa IAT memilih untuk menjomlo atau tidak pacaran. Dengan demikian QS. Al-Isra/17:32 ini secara tidak langsung telah menjadi motivasi bagi mahasiswa IAT. (3) Implikasi atau dampak yang terjadi pada mahasiswa IAT dari pemahaman QS. Al-Isra/17:32 sebagai motivasi menjomlo adalah memilih untuk tidak pacaran agar terhindar dari dosa zina. Kemudian hati dan pikiran lebih tenang, fokus beribadah, fokus menuntut ilmu, pada diri sendiri, orang tua, dan keluarga.

Kata Kunci: *menjomlo; motivasi; pacaran; zina*

ABSTRACT

Yupita Tri Rizki. NIM. 19010103000. Understanding of Al-Quran Study Program Students and Interpretation of QS. Al-Isra/17:32 As Motivation for Being Single. Supervised by: Dr. H. Muh. Ikhsan S.ag, M.ag.

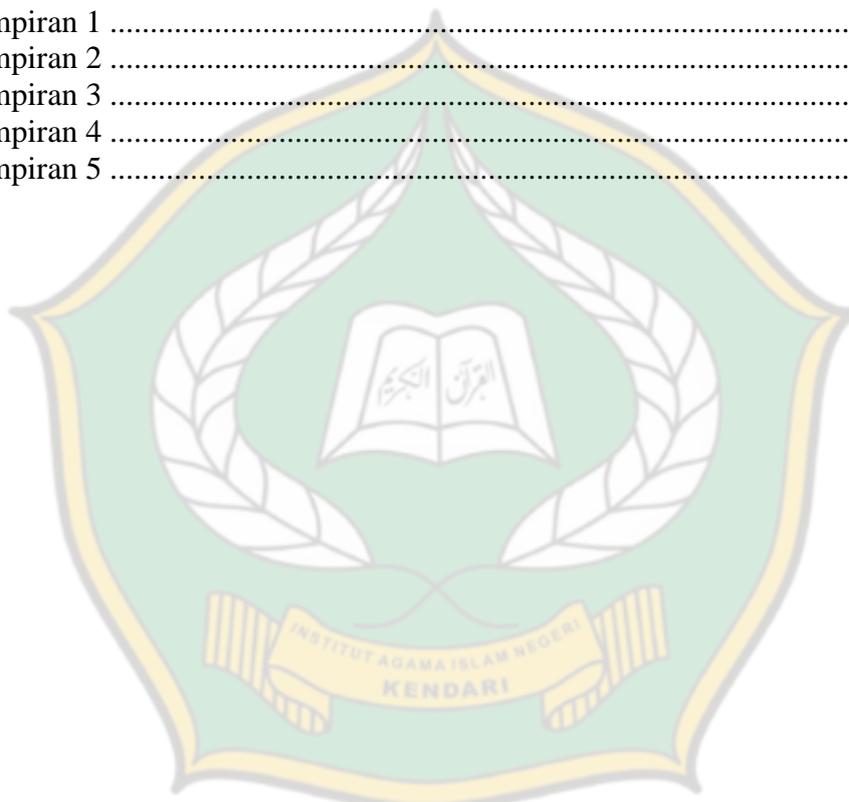
This qualitative research aims to identify the understanding of students of the Al-Quran Study Program and Interpretation of IAIN Kendari on QS. Al-Isra/17:32 is indirectly understood as a motivation to be single or not to date. This study uses a qualitative method with using a phenomenological approach and a socioeconomic approach. Data was collected through observation, interviews and documentation with students of the Al-Quran and Interpretation Study Program batches of 2019, 2020, 2021 and 2022. The results of the research show that (1) Islam does not recognize pre-marital relationships such as dating, in fact these relationships are not introduces two people, but instead destroys two people. The relationship between one individual and another who is not a mahram and does not have marriage ties according to Islamic law and is only based on biological attraction (lust) is certainly a relationship that is prohibited in Islam. law as in Surah al-Isra verse 32 it is clearly said not to approach adultery. It is forbidden to even approach, let alone commit adultery. (2) IAT students' understanding of QS. Al-Isra/17:32 as the motivation for being single explains that in Surah al-Isra verse 32 it is clear that Allah prohibits approaching adultery while the act of dating is something that can approach adultery. Therefore, it is from this understanding that IAT students choose to be single or not to date. Thus QS. Al-Isra/17:32 has indirectly become a motivation for IAT students. (3) The implications or impacts that occur on IAT students from understanding QS. Al-Isra/17:32 as a motivation for being single is choosing not to date in order to avoid the sin of adultery. Then the heart and mind are calmer, focus on worship, focus on studying, on oneself, parents and family.

Keywords: adultery; dating; motivation; single

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
BAB I HALAMAN PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Fokus Penelitian	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Definisi Operasional Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Relevan.....	10
2.2 Definisi Konseptual.....	15
2.3 Kerangka Teoritis.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.3 Sumber Data.....	26
3.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	27
3.5 Teknik Analisis Data	29
3.6 Teknik Validasi Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	30
4.1 Diskursus Pacaran Dalam Islam	30
4.1.1 Pengertian Pacaran.....	30
4.1.2 Larangan Mendekati Zina Dalam Al-Quran.....	35
4.1.3 Pacaran Dalam Islam	45
4.2 Mahasiswa Ilmu Al-Quran dan Tafsir IAIN Kendari	50
4.3 Pemahaman Mahasiswa IAT Terhadap QS. Al-Isra/17:32 Sebagai Motivasi Menjomlo	52
4.4 Implikasi Pemahaman Mahasiswa IAT QS. Al-Isra/17:32 Sebagai Motivasi Menjomlo	67
4.4.1 Tidak Pacaran	67
4.4.2 Lebih Fokus	69
4.4.3 Terhindar Dari Dosa Zina.....	70
4.4.4 Merasa Tenang.....	71

BAB V PENUTUP	74
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80
Lampiran 1	80
Lampiran 2	82
Lampiran 3	84
Lampiran 4	85
Lampiran 5	94



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِـُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُوِيَ suila

- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...ى...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutahhidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-attfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan,

maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا

Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

